

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, pendidikan dan usia.

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung berjumlah 46 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	43	93,5
2	Perempuan	3	6,5
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.1 karakteristik reponden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampug di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 25	14	30,4
2	26 – 30	10	21,7
3	31 – 35	13	28,3
4	36 - 40	9	19,6

<b>Total</b>	<b>46</b>	100
--------------	-----------	-----

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan umur diketahui umur 20 – 25 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung didominasi oleh pegawai yang berusia 20 – 25 tahun sebanyak 14 orang.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 46 responden sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Kompensasi (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaji yang diberikan perusahaan sudah sesuai	2	4.3	13	28.3	25	54.3	4	8.7	2	4.3
2	Gaji atau upah yang di terima diberikan dengan tepat waktu.	3	6.5	14	30.4	21	45.7	8	17.4	0	0
3	Gaji keseluruhan yang diberikan sesuai dengan pengorbanan dan usaha kerja.	4	8.7	15	32.6	22	47.8	5	10.9	0	0
4	Pemberian insentif oleh perusahaan telah dilakukan secara adil.	6	13.0	17	37.0	18	39.1	4	8.7	1	2.2
5	Bonus yang diberikan perusahaan sebanding dengan waktu kerja lembur.	3	6.5	11	23.9	26	56.5	4	8.7	2	4.3

6	Setiap tahun karyawan mendapatkan tunjangan hari raya dari perusahaan.	5	10.9	13	28.3	21	45.7	7	15.2	0	0
7	Perusahaan memberikan sembako setiap 3 bulan sekali untuk kelangsungan hidup.	9	19.6	15	32.6	17	37.0	5	10.9	0	0
8	Tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan kebutuhan.	2	4.3	12	26.1	20	43.5	8	17.4	4	8.7
9	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.	6	13.0	13	28.3	21	45.7	4	8.7	2	4.3
10	Kondisi kerja berupa fasilitas seperti kamar mandi, tempat istirahat tempat ibadah dll di perusahaan ini sangat mendukung dan memadai.	5	10.9	16	34.8	19	41.3	6	13.0	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 46 responden, pernyataan 7 mengenai “Perusahaan memberikan sembako setiap 3 bulan sekali untuk kelangsungan hidup” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 9 orang atau 19,6%. Sedangkan pernyataan 1 dan 8 mengenai “Gaji yang diberikan perusahaan sudah sesuai dan Tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok mencukupi kebutuhan kebutuhan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang atau 4,3%.

**Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan	16	34.8	17	37.0	12	26.1	1	2.2	0	0
2	Pengawasan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kerja	14	30.4	18	39.1	11	23.9	3	6.5	0	0
3	Perusahaan memberikan imbalan sesuai dengan pekerjaan yang	15	32.6	20	43.5	10	21.7	1	2.2	0	0
4	Sistem imbalan pada setiap unit kerja diberikan secara adil.	13	28.3	15	32.6	16	34.8	1	2.2	1	2.2
5	Perlakuan dengan baik, manusiawi, tidak disamakan dengan robot	18	39.1	13	28.3	12	26.1	3	6.5	0	0
6	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan.	3	6.5	18	39.1	21	45.7	3	6.5	1	2.2
7	Rekan kerja selalu saling membantu jika memiliki kesulitan dalam	4	8.7	17	37.0	18	39.1	6	12.8	1	2.1

8	Hubungan kerja antara atasan dengan karyawan berlangsung secara serasi dan penuh kekeluargaan.	7	14.9	20	42.6	16	34.8	4	8.7	0	0
9	Hubungan kerja antar karyawan berlangsung secara serasi, dan penuh	4	8.7	21	45.7	14	30.4	7	15.2	0	0
10	Pembagian kerja dalam kepada karyawan di perusahaan tidak diskriminatif	0	0	19	41.3	17	37.0	1 0	21.7	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 46 responden pernyataan 5 mengenai “Perlakuan dengan baik, manusiawi, tidak disamakan dengan robot atau mesin” mendapat respon tertinggi yaitu 18 orang atau 39,1% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 10 mengenai “Pembagian kerja dalam kepada karyawan di perusahaan tidak diskriminatif” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0.

**Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Disiplin kerja saya yang berkaitan dengan absensi/kehadiran cukup baik.	6	13.0	25	54.3	14	30.4	1	2.2	0	0
2	Selalu hadir tepat waktu sesuai ketentuan jam masuk kerja perusahaan.	1 1	23.9	18	39.1	14	30.4	3	6.5	0	0

3	Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu berusaha untuk mencapai target yang	1 4	30.4	18	39.1	13	28.3	1	2.2	0	0
4	Pekerjaan selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.	1 5	32.6	17	37.0	10	21.7	2	4.3	2	4.3
5	Saya akan tetap melaksanakan pekerjaan dengan segera walaupun tidak dituntut diselesaikan secepatnya.	1 3	28.3	16	34.8	16	34.8	1	2.2	0	0
6	Tugas dan tanggungjawab diberikan sesuai dengan kemampuan saya.	1 4	30.4	16	34.8	12	26.1	4	8.7	0	0
7	Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja dalam perusahaan.	2	4.3	12	26.1	20	42.6	8	17. 4	4	8 . 7
8	Selalu berusaha meningkatkan untuk hasil kerja	6	13.0	13	28.3	21	45.7	4	8.7	2	4 . 3
9	Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cekatan dalam bidang pekerjaan masing-masing.	5	10.9	16	34.8	19	41.3	6	13. 0	0	0
10	Kejujuran dan Ketepatan kerja pegawai sangat di utamakan dan mendapat perhatian dari pemimpin.	6	13.0	15	32.6	18	39.1	7	15. 2	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 46 responden pernyataan 4 mengenai “Pekerjaan selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 15 orang atau 32,6%, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja dalam perusahaan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang atau 4,3%.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi (X1)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,024	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel kompensasi (X1) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha

(0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kompensasi (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik(X2)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,014	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji untuk pernyataan variabel lingkungan kerja non fisik (X2) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel lingkungan kerja non fisik (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja(Y)**

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,036	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017



Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji untuk pernyataan variabel produktivitas kerja (Y) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai  $\text{Sig} < \text{Alpha}$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel produktivitas kerja (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

**Tabel 4.10 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011, 184)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Kompensasi (X1)	0.817	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0.693	Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,666	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah kompensasi (X1) sebesar 0,817 dan nilai reliabilitas terendah adalah produktivitas kerja (Y) sebesar 0.693.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

Ho :Data terdistribusi normal.

Ha :Data terdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,654	0,05	Sig > Alpha	Normal
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,832	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja (Y)	0,549	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) untuk variabel kompensasi (X1) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,654 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) untuk variabel lingkungan kerja non fisik (X2) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,832 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) untuk variabel produktivitas kerja (Y) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0,549 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai signifikan dari semua variabel adalah > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : model regresi berbentuk linier.

$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,961	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,714	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kompensasi (X1) dan produktivitas kerja (Y) sebesar 0,961 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja non fisik (X2) dan produktivitas kerja (Y) sebesar 0,714 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

### 4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu kompensasi (X1), lingkungan kerja non fisik (X2) dan produktivitas kerja (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan

program SPSS 20.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Nilai Korelasi (R)	R Square (R <sup>2</sup> )
0,716	0,513

*Sumber: Data diolah 2017*

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,716 artinya tingkat hubungan antara kompensasi (X1), lingkungan kerja non fisik (X2) dan produktivitas kerja (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,513 artinya bahwa produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh antara kompensasi (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) sebesar 0,513 atau 51,3%. Sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi**

	B	Std.Error
Constanta	24,954	4,592
Kompensasi (X1)	0,606	0,091
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	- 0,235	0,110

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,954 + 0,606 X_1 - 0,235 X_2$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas
- Kerja a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi

- et = Error trem/ unsur kesalahan  
 X1 = Kompensasi  
 X2 = Lingkungan Kerja Non Fisik

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a sebesar 24,954 menyatakan bahwa produktivitas kerja pada karyawan PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung adalah sebesar 24,954 apabila kompensasi dan lingkungan kerja non fisik bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk X1= 0,606 menyatakan bahwa setiap penambahan kompensasi sebesar satu satuan maka akan menambah produktivitas kerja pada karyawan PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung sebesar 0,606 satuan.
- c. Koefisien regresi untuk X2 = - 0,235 menyatakan bahwa setiap penambahan lingkungan kerja non fisik sebesar satu satuan maka akan mengurangi produktivitas kerja pada karyawan PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung sebesar 0,235 satuan.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak
- Bila nilai sig >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.17 Hasil Uji t**

	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>Signifikansi</b>
Kompensasi (X1)	6,684	0,000
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	-2,129	0,039

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

### **1. Pengaruh Kompensasi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung. Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel kompensasi (X1) bahwa nilai nilai sig (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

### **2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel lingkungan kerja non fisik (X2) bahwa nilai sig (0,036) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

#### **4.5.2 Hasil Uji F**

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara kompensasi (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) secara bersama-sama

mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

Ho : Kompensasi (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

Ha : Kompensasi (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak

**Tabel 4.18 Hasil Uji F**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Signifikansi</b>
22,664	0,000

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

Dari tabel 4.18 terlihat bahwa nilai Sig < 0.05 yaitu 0.000 < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>a</sub>. Artinya kompensasi (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

#### **4.6 Pembahasan**

##### **A. Pengaruh Kompensasi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Hasil analisis statistik untuk variabel kompensasi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,606. Hasil statistik uji-t untuk variabel kompensasi diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha (0,000 < 0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompensasi terhadap produktivitas kerja PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung. Kompensasi merupakan komponen yang sangat penting dalam dalam hubungan perusahaan dengan karyawannya, jika dikelola dengan baik

maka hubungan karyawan dengan perusahaan akan baik serta dapat meningkatkan semangat karyawan, menjaga karyawan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas pegawai maka kompensasi harus lebih diperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Vicky Frestiani (2014) yang menunjukkan bahwa kompensasi kerja memiliki hubungan yang kuat dengan produktivitas kerja pegawai pada kantor dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM Samarinda.

#### **B. Pengaruh Lingkungan Kerja Non fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Hasil analisis statistik untuk variabel lingkungan kerja non fisik diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -2,129. Hasil statistik uji-t untuk variabel lingkungan kerja non fisik diperoleh nilai sig sebesar 0,036 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha ( $0,036 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung.

Lingkungan kerja berkaitan dengan dengan segala sesuatu yang berada di tempat kerja. Lingkungan kerja adalah segala kondisi yang berada di sekitar karyawan yang dihubungkan dengan terjadinya perubahan psikologis dalam diri karyawan yang bersangkutan. Lingkungan kerja yang dipresepsikan oleh karyawan cukup baik dan mendukung pekerjaan mereka. Menurut Sunyoto (2012), lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting bagi karyawan dalam bekerja. Lingkungan kerja yang baik atau kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja akan berpengaruh terhadap semangat karyawan dalam bekerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian



yang dilakukan oleh Wulan Retno Apriani, Dra. Rodiyah SU, dan Drs Wahyu Hidayat M.si (2012) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan yang kuat dengan produktivitas kerja.

### **C. Pengaruh Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil statistik uji-F untuk variabel Kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha (0,000 < 0,05), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) PT Arsade Inti Gasindo Bandar Lampung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulan Retno Apriani, Dra. Rodiyah, SU, dan Drs Wahyu Hidayat M.si (2012) yang menunjukkan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja memiliki hubungan kuat dengan produktivitas kerja.